

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran sejarah kerajaan-kerajaan hindu-buddha di Indonesia berbasis multimedia interaktif yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan dengan metode pengembangan MDLC versi Luther yang memiliki 6 proses yang dapat dijalankan secara terpisah maupun paralel. Tahapan pengembangan tersebut adalah *concept, design, material collecting, assembly, testing, dan distribution*.
2. Pengujian aplikasi Sejarahku ini dilakukan dengan beberapa metode, yakni pengujian *alpha* dengan menggunakan uji validasi ahli media, uji validasi ahli materi, uji *blackbox*, dan pengujian *beta* dengan menggunakan SUS. Pada uji validasi ahli media hasil yang didapatkan adalah 4,6 dengan predikat baik, uji validasi ahli materi yang mendapat poin 4,8 dan predikat baik serta uji *black box* hasilnya adalah sesuai dengan hasil yang diharapkan, dimana secara fungsional telah bekerja dengan semestinya. Kemudian pada pengujian system usability scale (SUS) hasilnya ditunjukkan dengan skor 79, yakni berada pada kategori OK dengan grade C, yang berarti secara *usability* berdasarkan data tersebut mendapatkan penilaian layak dan dapat diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting dalam pembelajaran dikarenakan perbedaan gaya belajar siswa sehingga multimedia interaktif dapat menjadi salah satu alat bantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menjadi lebih variatif.
 - b. Pembelajaran yang variatif dengan menggunakan multimedia interaktif dapat meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa sehingga diharapkan guru dapat menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran.

2. Implikasi Praktis.

Hasil penelitian berupa pengembangan Aplikasi Sejarahku ini layak digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Indonesia materi Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dengan lebih interaktif dan inovatif.

5.3 Saran

Setelah penelitian dilakukan, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian lanjutan atau penelitian yang akan datang. Saran dan rekomendasi tersebut antara lain:

1. Pengembangan aplikasi perlu ditingkatkan dari sisi fitur pendukung seperti fitur waktu dalam kuis agar ada batasan waktu pengerjaan yang jelas untuk siswa, dan fitur *on/off* audio agar siswa dapat mendengarkan narasi materi dengan lebih baik, kemudian dari sisi materi dapat ditingkatkan dengan penambahan materi sejarah yang disesuaikan dengan muatan lokal daerah masing masing sehingga siswa dapat lebih tertarik dalam mempelajari Sejarah Indonesia.
2. Pengembangan platform tidak hanya terbatas pada android saja, namun dapat ditingkatkan ke beberapa platform lain seperti windows, iOS, Linux, dan lain-lain.